

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia, negara dengan ribuan pulau dan jumlah bahasa terbanyak di dunia. Keberagaman bahasa dan budaya menjadi identitas bangsa yang tercermin dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Masyarakat menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari, sementara bahasa Indonesia mempersatukan berbagai suku bangsa. Keanekaragaman bahasa ini menunjukkan kekayaan budaya Indonesia. Bahasa juga berperan penting sebagai sarana komunikasi, pelestarian budaya dan tradisi, serta penyampaian ide, gagasan, dan perasaan. Kemampuan berbahasa yang baik adalah syarat penting bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan komunikatif.

Bahasa sangat berkaitan dengan komunikasi, membantu seseorang menyampaikan pikiran dan perasaan mereka kepada orang lain. Dengan menggunakan bahasa yang tepat, lawan bicara dapat memahami pesan dengan jelas, yang menghasilkan komunikasi yang lancar dan efektif (Mailani et al. 2022). Penguasaan keterampilan berbahasa sangat penting karena keberagaman dan peran bahasa. Keterampilan berbahasa ditandai dengan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dimulai dengan tahap paling awal menyimak, melanjutkan dengan belajar menulis, membaca, dan berbicara, yang merupakan keterampilan yang kompleks. Proses berbahasa terikat erat dengan keterampilan berbahasa. Bahasa adalah gambaran diri, menunjukkan tingkat kelihaihan, kecerdasan, dalam sikap berfikir seseorang.

Penguasaan keterampilan berbahasa, khususnya menulis, masih menjadi tantangan utama bagi mahasiswa calon pendidik di Indonesia, terlebih jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), mengingat kompleksitasnya yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, berbicara, hingga menyusun wacana secara gramatikal. Keterampilan ini tidak muncul secara instan, melainkan melalui proses bertahap mulai dari penguasaan kata, frasa, klausa, hingga pembentukan kalimat yang bermakna, sebagaimana tertulis

dalam kajian sintaksis yang menekankan peran elemen-elemen struktural. Rendahnya kompetensi menulis wacana secara gramatikal pada mahasiswa menuntut perhatian serius, karena hal itu berdampak pada kemampuan mereka mengonstruksi teks yang koheren dan persuasif sesuai norma gramatikal. Pemilihan teks eksposisi sebagai objek kajian justru didasarkan pada karakteristik mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya yang identik dengan paparan informasi, pengetahuan, atau gagasan secara objektif, singkat, padat, dan akurat berdasarkan fakta.

Kesalahan berbahasa merujuk pada ketidaksesuaian dari norma-norma tata bahasa, ejaan, atau cara penyusunan kalimat baik saat berbicara maupun menulis. Tata bahasa, ejaan, dan penyusunan kalimat, berfungsi sebagai elemen-elemen krusial dalam penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tata bahasa menyangkut peraturan dalam pembentukan kata dan pengorganisasian elemen-elemen bahasa untuk membentuk kalimat yang ringkas dan mudah dimengerti. Ejaan merupakan seperangkat aturan untuk bahasa tulis yang mengatur penggunaan huruf besar, tanda baca, dan penulisan kata sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kesalahan berbahasa memegang peranan krusial dalam proses pembelajaran bahasa, terutama dalam pengembangan keterampilan menulis. Selain itu, harus memahami kesalahan yang dilakukan dalam penulisan sehingga dapat mengidentifikasi pola kesalahan yang sering terjadi dan mengatasinya. Pentingnya penelitian kesalahan berbahasa dilakukan yaitu membantu memperbaiki kesalahan tata bahasa, tetapi juga membuka pemahaman yang lebih dalam tentang struktur bahasa yang lebih baik dan benar, dapat meningkatkan kejelasan, koherensi, dan kohesi dalam tulisannya.

Menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas. Teks eksposisi merupakan teks yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada pembaca dengan jelas dan mudah dipahami. Teks ini berisi penjelasan mengenai suatu topik yang disertai fakta dan pendapat yang logis sehingga dapat menambah wawasan pembaca. Dalam kehidupan sehari-hari, teks eksposisi sering ditemukan pada artikel, berita, maupun buku pelajaran karena isinya bersifat informatif. Penyusunan teks eksposisi dilakukan

secara teratur agar pembaca lebih mudah memahami isi yang disampaikan. Struktur teks eksposisi terdiri dari tesis sebagai pengenalan topik, rangkaian argumen yang berisi penjelasan dan fakta pendukung, serta penegasan ulang sebagai penutup atau kesimpulan. Selain itu, teks eksposisi menggunakan bahasa yang baku, singkat, dan jelas sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

Kajian gramatikal mempunyai peran penting dalam cabang linguistik yang mempelajari aturan dan struktur bahasa Indonesia secara baik dan benar. Dalam kajian gramatikal, bahasa di analisis berdasarkan unsur-unsur pembentukannya, seperti morfologi dan sintaksis (Sa'diyah 2022). Morfologi membahas tentang pembentukan kata dan penggunaan imbuhan, sedangkan sintaksis penyusunan kata menjadi frasa, klausa, dan kalimat. Kajian gramatikal penting digunakan dalam penelitian kesalahan berbahasa yang ada dalam teks eksposisi mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Surabaya. Karena dapat membantu mengetahui bentuk penyimpangan berbahasa dalam tulisan karya tulis mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini berjudul *Kesalahan Berbahasa dalam Teks Eksposisi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya: Kajian Gramatikal*. Judul tersebut dipilih karena kemampuan berbahasa yang baik sangat penting bagi mahasiswa PBSI, terutama dalam penulisan akademik. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa dalam teks eksposisi mahasiswa, khususnya pada aspek ejaan, morfologi, dan sintaksis. Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud untuk membuktikan adanya kesalahan berbahasa dalam teks eksposisi yang ditulis oleh mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Pemilihan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai subjek penelitian didasarkan pada peran krusial mereka sebagai calon pendidik bahasa. Mahasiswa PBSI memiliki tanggung jawab profesional untuk menguasai kaidah bahasa secara mendalam, karena tingkat kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh pengajar berbanding lurus dengan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran bahasa bagi peserta didiknya nantinya. Pentingnya penguasaan kaidah bahasa ini, khususnya

dalam aspek sintaksis menjadi landasan utama untuk menjamin kualitas komunikasi dan kelogisan dalam teks akademik seperti eksposisi.

Dalam pelaksanaannya, pengambilan data penelitian ini difokuskan pada mahasiswa angkatan 2024. Supaya mencapai kriteria saturasi data dan memastikan keberagaman kesalahan berbahasa. Integrasi data dari satuangkatan bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi kesalahan berbahasa yang lebih komprehensif dalam teks eksposisi mahasiswa melalui teori gramatikal sebagai pisau analisis utamanya. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengayaan literatur sintaksis sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan literasi menulis akademik di lingkungan perguruan tinggi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian Penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan berbahasa dalam teks eksposisi yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Surabaya. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan gramatikal yang meliputi tiga aspek utama, yaitu:

1. Kesalahan ejaan, yang mencakup penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
2. Kesalahan morfologi, yang berkaitan dengan pembentukan kata, penggunaan imbuhan, serta bentuk kata yang tidak sesuai dengan aturan bahasa Indonesia.
3. Kesalahan sintaksis, yang mencakup penyusunan frasa, klausa, dan kalimat dalam teks eksposisi yang ditulis oleh mahasiswa.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kesalahan ejaan pada teks eksposisi teks eksposisi Mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Mendeskripsikan kesalahan morfologi pada teks eksposisi teks eksposisi Mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Mendeskripsikan kesalahan sintaksis pada teks eksposisi teks eksposisi Mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan ilmu linguistik, khususnya dalam studi gramatikal tentang kesalahan berbahasa dalam teks eksposisi. Hasilnya dapat membantu kita supaya menggunakan bahasa yang benar sesuai aturan ejaan bahasa Indonesia, sehingga kesalahan dalam berbahasa bisa dikurangi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Memberikan wawasan mengenai penerapan analisis gramatikal dalam teks eksposisi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis secara lebih efektif dan gramatikal.

- b. Bagi Dosen/Peneliti

Menjadi referensi dalam mengembangkan bahan ajar maupun penelitian lebih lanjut mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam berbagai jenis teks.

- c. Bagi Pembaca Umum

Memberikan wawasan mengenai kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian ini juga membantu pembaca memahami bentuk-bentuk kesalahan gramatikal, seperti kesalahan penggunaan kata, frasa, kalimat, serta susunan struktur bahasa dalam teks eksposisi. Melalui penelitian ini, pembaca umum diharapkan lebih teliti dalam menulis dan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, baik dalam kegiatan akademik maupun komunikasi sehari-hari.

E. Definisi Istilah

Pemahaman yang sama antara penyusun dengan pembaca tentang istilah dalam judul berfokus pada analisis kesalahan berbahasa dalam teks

eksposisi yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Surabaya. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan gramatikal, yaitu:

1. Kesalahan ejaan, yang mencakup penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
2. Kesalahan bentuk kata (morfologi), yang berkaitan dengan pembentukan kata, penggunaan imbuhan, serta bentuk kata yang tidak sesuai dengan aturan bahasa Indonesia.
3. Kesalahan kalimat (sintaksis), yang mencakup penyusunan Frasa, klausa, dan kalimat dalam teks eksposisi yang ditulis oleh mahasiswa.

